

## RINGKASAN SKRIPSI

Irfan Candra Pratama, “Pengaruh Kombinasi KCl dan POC Eceng Gondok Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun di Tanah Gambut”, dibimbing oleh Dr. Ir. Basuni, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ir. Rahmidiyani, MS selaku pembimbing kedua. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kombinasi terbaik dari pemberian pupuk anorganik KCl dan konsentrasi POC eceng gondok yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun pada tanah gambut.

Bawang daun (*Allium fistulosum*, L.) merupakan tanaman komoditas hortikultura yang memiliki kandungan gizi seperti kalori, protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, zat besi dan vitamin. Tanah gambut dalam pemanfaatan sebagai media tanam pada tanaman bawang daun dihadapkan pada berbagai masalah salah satunya rendahnya unsur kimia didalam tanah. Pemberian pupuk anorganik dalam memenuhi kebutuhan unsur hara K sering digunakan untuk mencukupi kekurangan unsur hara pada tanaman bawang daun, akan tetapi pemberian pupuk anorganik secara terus menerus dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan merusak tanah sehingga dikombinasikan dengan pemberian pupuk organik yaitu POC eceng gondok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kombinasi terbaik dari pemberian pupuk anorganik KCl dan konsentrasi POC eceng gondok yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun pada tanah gambut.

Penelitian dilaksanakan di rumah penelitian yang berlokasi di Jl. Perdana Gg Sejahtera, Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian dilaksanakan 56 hari dimulai pada tanggal 30 November 2021-24 Januari 2022. Bahan yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut, bibit bawang daun, tanah gambut, polybag, pupuk anorganik, pupuk Kandang, kapur, eceng gondok. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah cangkul, ayakan, sekop, parang, ember, timbangan, gelas ukur, label, buku, pulpen, kamera dan alat-alat yang berguna untuk menunjang kegiatan penelitian.

Rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan satu faktor perlakuan yaitu kombinasi KCl dan pupuk organik cair eceng gondok, terdiri dari 7 taraf perlakuan dan 4 ulangan, sehingga terdapat 28 satuan percobaan. Setiap plot terdiri dari 4 sampel tanaman, sehingga jumlah tanaman sebanyak 112 tanaman. Taraf perlakuan yang diberikan adalah p0 = Kontrol (KCl 200 kg/ha), p1 = KCl 150 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 150 ml/l, p2 = KCl 150 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 300 ml/l, p3 = KCl 150 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 450 ml/l, p4 = KCl 100 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 150 ml/l, p5 = KCl 100 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 300 ml/l, p6 = KCl 100 kg/ha + Konsentrasi POC eceng gondok 450 ml/l. Penelitian ini dilakukan dengan urutan kegiatan yaitu pembuatan pupuk organik cair (POC), persiapan Media Tanam, penanaman, pemupukan, penyulaman, penyiraman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit dan panen. Variabel penelitian ini yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, berat segar tanaman, berat kering tanaman

Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap penelitian pengaruh kombinasi KCl dan POC Eceng Gondok terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun di tanah gambut yaitu pemberian kombinasi KCl dan POC eceng gondok pada berbagai dosis berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman 4-8 MST, berat segar tanaman dan berat kering tanaman, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman 3 MST, jumlah daun dan jumlah anakan per rumpun. Berdasarkan hasil uji BNJ pemberian 200 kg/ha KCl memberikan rerata nilai tertinggi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat kombinasi pemberian KCl dan konsentrasi POC eceng gondok yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil pada tanaman bawang daun ditanah gambut. Pemberian 200 kg/ha KCl memberikan pertumbuhan dan hasil bawang daun yang tertinggi dibandingkan dengan pemberian kombinasi KCl dan POC eceng gondok. Pemberian 100 kg/ha KCl + 150 ml/l POC eceng gondok merupakan kombinasi yang dapat menggantikan rekomendasi penggunaan KCl 200 kg/ha yang dapat menghemat penggunaan KCl sebanyak 50%. Pemberian POC eceng gondok dengan konsentrasi yang tinggi dapat menurunkan pertumbuhan dan hasil bawang daun.